

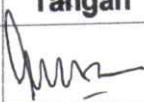
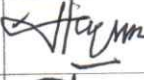

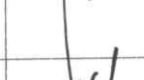


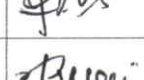
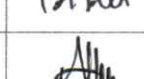

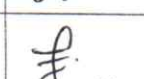
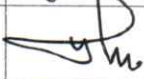



STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



TINDAKAN INTUBASI ENDOTRAKEAL

NOMOR : 100/SPO/YANMED/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 14 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 099/SPO/YANMED/RSIH/III/2022
 Judul Dokumen : Tindakan Intubasi Endotrakeal
 Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	dr. Dhadi Ginanjar, Sp. An	KSM Anestesi		14-03-2022
	:	dr. Hayati Usman, Sp. An	KSM Anestesi		14-03-2022
	:	dr. Gustomo, Sp. A	KSM Anak		14-03-2022
	:	dr. Mustakim, Sp. A	KSM Anak		14-03-2022
	:	dr. Adhitya Pumama Putra	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Danny Khawaritsmi	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Syifa Fauziyah Safithri	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Yulia Tri Anggini Nirwani S	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Allysa	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Algiza Gauthfa	KSM Umum		14-03-2022
	:	dr. Shintia Surya Putri	KSM Umum		14-03-2022
Verifikator	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp. B	Ketua Komite Medik		14-03-2022
	:	dr. Iva tania	Manajer Pelayanan medik		14-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		14-03-2022

	TINDAKAN INTUBASI ENDOTRAKEAL		
	No. Dokumen 100/SPO/YANMED/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 14-03-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<div>1. Intubasi endotrakeal adalah tindakan pemasangan pipa endotrakeal (<i>endotracheal tube/ ETT</i>) dari mulut ke dalam saluran nafas (trakea) yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan patensi jalan nafas</div> <div>2. DPJP adalah Dokter Penanggung Jawab Pelayanan</div> <div>3. Dokter merupakan Dokter Anestesi/Konsultan Intensif/Dokter Spesialis maupun Dokter Umum yang kompeten melakukan tindakan intubasi</div> <div>4. Perawat merupakan Perawat yang membantu Dokter selama proses intubasi endotrakeal</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan tindakan intubasi endotrakeal		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. DPJP/Dokter melakukan penilaian klinis pada pasien dan menyatakan indikasi untuk dilakukan tindakan intubasi endotrakeal</div> <div>2. DPJP/Dokter melakukan <i>Informed Consent</i> secara lisan dan atau tulisan pada pasien (bila memungkinkan) dan keluarga pasien tentang prosedur, indikasi, tujuan, risiko/ komplikasi, alternatif dan risiko bila tidak dilakukan tindakan</div> <div>3. Keluarga diminta untuk menandatangani surat persetujuan ataupun penolakan tindakan</div> <div>4. Perawat mengklarifikasi indikasi intubasi kepada DPJP/ Dokter dan mempersiapkan pasien dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan.</div> <div>Persiapan Alat:</div> <div>a. Sarung tangan steril</div> <div>b. <i>Ambu bag</i> lengkap dan berfungsi baik</div> <div>c. <i>Suction</i> lengkap berfungsi baik</div> <div>d. <i>Spuil</i> 20 cc untuk mengembangkan balon</div>		

TINDAKAN INTUBASI ENDOTRAKEAL

No. Dokumen
100/SPO/YANMED/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/3

- e. Laringoskop dengan blade berbagai ukuran dan lampu menyala terang
 - f. *Endotracheal tube* (ETT) dengan *stylet/maindrain*
 - g. Stetoskop untuk konfirmasi
 - h. *Jelly*, plester, gunting untuk fiksasi
 - i. Obat-obatan induksi dan agen paralitik, serta obat persiapan emergensi
5. Pasien yang belum terpasang monitor, dipasangkan alat monitor untuk mengevaluasi tekanan darah, nadi, respirasi, gambaran EKG dan saturasi oksigen
6. Setelah peralatan siap dan lengkap, DPJP /Dokter melakukan cuci tangan dan memakai sarung tangan
7. DPJP/Dokter melakukan tindakan intubasi dengan teknik *rapid sequence intubation* (RSI)
- a. **Preoksigenasi**
Berikan pasien 100% oksigen via *nonrebreathing mask* (NRM) selama 3-5 menit, tanpa ventilasi tekanan positif. Ventilasi tekanan positif hanya dilakukan bila SpO₂ < 90%.
 - b. **Medikasi**
Pemberian obat-obatan dilakukan sesuai advis dokter meliputi obat-obatan premedikasi (bila diperlukan), obat induksi dan agen paralitik.
 - c. **Proteksi dan Posisi**
Proteksi umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik penekanan krikoid atau manuver Sellick dan pasien diposisikan *Sniffing* dengan elevasi kepala 10-15°
 - d. **Intubasi**
Selama proses intubasi dapat memasang [nasal kanul](#) aliran tinggi dengan oksigen 15 L/menit lalu melakukan prosedur berikut:
 - 1) Melakukan laringoskopi untuk visualisasi bukaan glottis. Laringoskop dipegang dengan tangan kiri.
 - 2) *Blade* dimasukkan dari sisi kanan rongga orofaring, lidah digeser ke arah kiri atas faring dengan laringoskop. Ujung *blade* umumnya akan masuk dalam valekula.
 - 3) Manipulasi eksternal dengan manuver BURP (*backward, upward, rightward, pressure*) dapat dilakukan untuk membantu visualisasi glottis bila sulit terlihat.
 - 4) Ambil ETT (dapat menggunakan *introducer/ stylet/maindrain* jika tersedia) dengan tangan kanan dan masukkan ke dalam glottis dengan menyusuri *blade* laringoskop hingga batas yang tertera pada pipa

	TINDAKAN INTUBASI ENDOTRAKEAL		
	No. Dokumen 100/SPO/YANMED/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<p>5) Keluarkan <i>stylet/ maindrain</i></p> <p>6) Inflasi balon ETT dengan udara</p> <p>7) Hubungkan ETT dengan <i>bag-valve-mask</i> untuk bantuan ventilasi manual ataupun ventilator untuk bantuan ventilasi mekanik</p> <p>e. Konfirmasi</p> <p>DPJP/Dokter memastikan ETT sudah terpasang dengan baik dan benar secara klinis dikonfirmasi dengan melakukan visualisasi dada terangkat simetris dan auskultasi dada kanan sama dengan kiri</p> <p>8. Setelah DPJP/Dokter melakukan konfirmasi pemasangan ETT, Perawat melakukan fiksasi ETT pada bibir pasien</p> <p>9. DPJP/Dokter melakukan monitoring tanda-tanda vital dan kondisi klinis pasien post intubasi dan mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan pada status pasien</p> <p>10. Perawat melakukan monitoring Perawatan pasien setelah intubasi dan mendokumentasikannya pada status pasien</p>		
UNIT TERKAIT	<p>1. KSM Anastesi</p> <p>2. KSM Anak</p> <p>3. KSM Umum</p> <p>4. Divisi KePerawatan</p> <p>5. Unit Gawat Darurat</p> <p>6. Unit Intensif Dewasa (HCU/ICU)</p> <p>7. Unit Intensif Anak</p>		